

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada CV Sukses Bersama Jember. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pencapaian kinerja karyawan yang ditunjukkan melalui adanya kesenjangan antara target dan realisasi Key Performance Indicator (KPI) dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, beban kerja dan kondisi lingkungan kerja diduga memengaruhi tingkat kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada kinerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Sukses Bersama Jember dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Selain itu, beban kerja, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja terbukti mampu memediasi pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan beban kerja dan lingkungan kerja, maka akan meningkatkan kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pengelolaan beban kerja yang proporsional serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci: beban kerja, lingkungan kerja, kepuasan kerja, kinerja karyawan, variabel intervening

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of workload and work environment on employee performance with job satisfaction as an intervening variable at CV Sukses Bersama Jember. This research is motivated by the suboptimal achievement of employee performance, as indicated by the gap between the target and realization of Key Performance Indicators (KPI) in recent years. In addition, workload and work environment conditions are assumed to influence job satisfaction, which in turn affects employee performance.

The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The population in this study consists of all employees of CV Sukses Bersama Jember, with a total sample of 50 respondents. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the assistance of SmartPLS software.

The results show that workload and work environment have a positive and significant effect on job satisfaction. Furthermore, workload, work environment, and job satisfaction also have a positive and significant effect on employee performance. Job satisfaction is proven to mediate the effect of workload and work environment on employee performance. This indicates that better management of workload and work environment will increase job satisfaction, which ultimately leads to improved employee performance.

This study is expected to contribute to the company in improving employee performance through proper workload management and the creation of a conducive work environment.

Keywords: *workload, work environment, job satisfaction, employee performance, intervening variable*